

SPK Dengan Metode SAW Pemberian Bantuan Keluarga Sejahtera Di Masa Pandemi COVID-19

by Dwi Agus Diartono

Submission date: 20-Feb-2024 01:27PM (UTC+0700)

Submission ID: 2299401556

File name: 03_1727-Article_Text-7058-1-10-20220609_JATISI.pdf (1.41M)

Word count: 3509

Character count: 20718

SPK Dengan Metode SAW Pemberian Bantuan Keluarga Sejahtera Di Masa Pandemi COVID-19

Enggi Elina Sari¹, Dwi Agus Diartono²

^{1,2}Universitas Stikubank Semarang; Jl. Tri Lomba Juang Mugas Sari, Semarang

^{1,2}Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi dan Industri, Universitas Stikubank
e-mail: *¹enggielinasari@gmail.com, ²dwieagus@edu.unisbank.ac.id

Abstrak

Kota Purwodadi di Desa Menduran menjadi salah satu ruang yang menjadi focal point spesialis publik di masa pandemi Covid-19. Program arahan adalah bantuan dari spesialis publik untuk melayani yang disalahgunakan. Selama pandemi COVID19, program bantuan pemerintah keluarga diandalkan untuk memiliki pilihan mendapatkan bantuan pemerintah, sekolah, tunjangan, dan keuntungan bantuan pemerintah keluarga. Namun, pemerintah daerah yang lama sering kali merasa tidak nyaman karena tidak adanya garis besar informasi untuk menentukan calon penerima manfaat. Dalam situasi unik ini, pabrikan menggunakan pendekatan administrasi sistem yang benar-benar stabil menggunakan prosedur Simple Additive Weighting (SAW). Struktur ini dapat mendukung produksi keputusan penerima selama pandemi COVID-19 dengan mengandalkan model tertentu. DSS diharapkan dapat membantu pembuatan pilihan dengan memulai dengan memilih data, masalah dasar, membangun siklus unik, dan menyiapkan keputusan elektif.

Kata kunci—Sistem Pendukung Keputusan, Keluarga Sejahtera, Simple Additive Weighting, pandemi

Abstract

Purwodadi City in Menduran Village is one of the spaces that are the focal point of public specialists during the Covid-19 pandemic. Direction programs are help from public specialists to serve the abused. During the COVID19 pandemic, family government help programs are depended on to have choices for getting government assistance, schools, advantages, and family government help advantages. However, the old regional government frequently felt off-kilter in light of the fact that there was no information outline for deciding potential beneficiaries. In this one of a kind circumstance, the makers utilized a sincerely steady systems administration approach utilizing the Simple Additive Weighting (SAW) procedure. This structure can uphold recipient decision-production during the COVID-19 pandemic relying upon the particular model. DSS are expected to help choice creation beginning with choosing data, basic issues, building up unique cycles, and setting up elective decisions.

Keywords—Decision Support System, Prosperous Family, Simple Additive Weighting, pandemic

1. PENDAHULUAN

Pandemi virus corona yang terjadi di Indonesia, berdampak pada banyak bidang kehidupan. Munculnya ketidakstabilan ekonomi di seluruh dunia tidak terbatas pada masalah kesehatan. Wabah pandemi, terutama ketika sebagian masyarakat terkena dampak pengangguran, seperti PHK dan PHK dari Selama pandemi ini, UKM dan UKM juga menghadapi masalah ekonomi untuk mencegah krisis ekonomi selama pandemi ini, Pedagang juga menghadapi masalah ekonomi untuk mencegah krisis ekonomi pemerintah memberikan kesejahteraan untuk masyarakat dengan memberikan bantuan untuk bisa menutupi biaya hidup sehari-hari [1].

Program Keluarga Sejahtera merupakan sebuah bantuan yang dapat membantu untuk dapat dukungan sosial bersyarat kepada keluarga kurang mampu bantuan perlindungan sosial yang juga diketahui secara internasional sebagai *Conditional Cash Benefit (CCTs)*, terbukti sangat berhasil dalam memerangi kemiskinan, terutama kemiskinan kronis. Secara khusus, tujuan dukungan sosial adalah untuk meningkatkan pendidikan dan akses serta kualitas keluarga sejahtera, meningkatkan tingkat pendidikan keluarga sejahtera selama pandemi, dan meningkatkan status kesehatan dan gizi keluarga sejahtera. Dengan pemikiran tersebut, peneliti ingin menggunakan hasil observasi di desa Menduran untuk membuat program atau aplikasi untuk membantu Kerlahan mengidentifikasi penerima manfaat program keluarga sejahtera bagi keluarga kurang mampu, Dukungan keluar²⁴ sejahtera dibangun menggunakan metode pembobotan sederhana (SAW) selama masa pandemi Covid-19 di Desa Munduran. Dalam penelitian ini, salah satu kasus, Simple Additive Weighted (SAW), lebih efektif dalam menyeleksi masyarakat desa Menduran yang akurat dan tepat [2].

Ada beberapa pemeriksaan masa lalu yang mengisi sebagai sumber perspektif dalam ulasan ini, salah satunya adalah: dari Sembiring menjelaskan pada penelitian tentang menyalurkan bantuan kepada masyarakatkurang mamapu. Desa Sudawenang merupakan desa yang mendapat dukungan pemerintah bagi masyarakatnya dalam hal kesehatan. Karena pemerintah daerah masih sulit, tidak relevan, dan belum tepat sasaran dalam memberikan bantuan medis kepada masyarakat, maka penulis menggunakan *Simple Additive Weighting (SAW)* berbasis web. *DSS* menyarankan perlunya suatu proses. Bagaimana membuatnya lebih relevan dan lebih mudah bagi administrator lokal untuk menargetkan *Simple Additive Weighting (SAW)* adalah metode *DSS* berdasarkan kriteria dan prioritas pembobotan yang ditentukan, dan merupakan *Simple Additive Weighting* [3].

Studi lain yang dipimpin oleh Abdu tentang pengakuan bantuan pemerintah untuk kaum tertindas. Di antara bantuan beras untuk keluarga tertindas disebut (RASKIN), dan proyek yang berbeda seperti bantuan uang langsung (BLT) dan bantuan langsung tidak tetap (BLSM). Program ini mengurangi beban pada yang tertindas dengan satu-satunya tujuan memperluas orang miskin untuk bantuan pemerintah dan makanan keluarga tertindas dan dengan implikasi bekerja pada kesejahteraan, instruksi dan kegunaan keluarga tertindas. Belum lama ini, tujuannya selalu bagus, karena tidak ada kerangka data yang akan memudahkan otoritas publik untuk membedakan penerima untuk keluarga. Dalam situasi khusus ini, pencipta menggunakan pendekatan jaringan pilihan yang⁶ mendukung secara emosional [4].

Dari penelitian sebelumnya metod⁶ *Simple Additive Weighting (SAW)* bisa memecahkan perkara pada peng¹⁹ bilan keputusan. Oleh karena itu pada penelitian akan memakai metode naratif kualitatif. Salah satu solusi untuk mengatasi perkara tadi menggunakan sistem Sistem pendukung keputusan (DSS) berbasis komputer. Ini dapat menegakkan arah independen penerima tergantung pada tindakan tertentu [5].

2. METODE PENELITIAN

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Sistem Pendukung Keputusan (SPK)

Sistem pendukung keputusan adalah kerangka kerja yang menghasilkan data dan memberikan data tentang isu-isu yang harus ditangani oleh kepala. Jaringan yang mendukung secara emosional yang digunakan untuk membantu hierarki, otoritatif, atau dinamika bisnis memanfaatkan informasi dan model eksplisit untuk memberikan data dan mengatasi berbagai masalah tidak terstruktur dan terorganisir. Hal ini penting untuk data dan informasi set data PC atau kerangka kerja eksekutif. Masalah yang tidak terstruktur. Pertanyaan dimaksudkan untuk memberikan harapan dan data langsung kepada klien yang akan membantu mereka menentukan pilihan berdasarkan informasi. Istilah dinamis mengacu pada pemanfaatan kerangka kerja modern secara terarah. Kerangka kerja menjunjung tinggi isu-isu yang berbeda dalam memilih informasi yang berlaku, memutuskan teknik dan pilihan.[6].

2.1.2 Simple Additive Weighting (SAW)

Pembobotan Aditif Langsung juga disebut pembobotan. Ide penting dari Simple Additive Weighting adalah untuk memutuskan bobot skor presentasi umum untuk setiap keputusan, semuanya dianggap sama. Pembobotan Aditif Dasar juga menstandarisasi timbangan ke kisi pilihan yang praktis identik dari penilaian opsi lain yang dapat diakses, yang mengharuskan pemimpin untuk memutuskan pembobotan setiap kualitas. Pilihan dapat diperoleh dari skor hasil dengan memasukkan setiap efek samping dari pembobotan setiap properti ke dalam skor. Arti dari setiap karakteristik harus tidak berdimensi dengan alasan bahwa ia melewati siklus standarisasi dari jaringan sebelumnya.[7]

$$r = \begin{cases} \frac{X_{ij}}{\text{Min}X_{ij}}, & \text{J atribut keuntungan adalah } j \text{ (benefit)} \\ \frac{\text{Max}X_{ij}}{X_{ij}}, & \text{atribut biaya adalah } j \text{ (cost)} \end{cases} \quad (1)$$

Di mana:

- Rij = Peringkat standar maksimum
- Max Xij = Insentif paling ekstrim untuk setiap baris dan bagian Minimum
- Min Xij = Insentif minimum untuk setiap baris dan bagian
- Xij = Matriks Baris dan Kolom Laba
- Manfaat = Biaya Maksimum Terbaik
- Biaya = terbaik jika terkecil

Dimana rij adalah peringkat pertunjukan standar dari Ai elektif untuk merek dagang itu. Cj = 1,2... .m dan j = 1,2... .n. Nilai prasyarat untuk setiap pilihan (Vi) .

$$v_i = \sum_{j=1}^n w_j r_{ij} \quad (2)$$

Keterangan:

- Vi = nilai preferensi
- Wj = bobot ranking
- Rij = peringkat eksekusi standar

Nilai V_i yang lebih besar menunjukkan bahwa A_i elektif disukai. Langkah-langkah untuk menyelesaikan Simple Additive Weighting (SAW):

1. Tentukan standar yang digunakan sebagai model unik, secara eksplisit C_i . Tentukan skor yang tepat untuk setiap keputusan setiap kualitas.
2. Membuat jaringan pilihan tergantung pada model (C_i) dan standarisasi tergantung pada situasi yang ditunjukkan oleh jenis kualitas (manfaat atau karakteristik biaya) sehingga diperoleh kisi standar.

2.1.3 Bantuan Sosial

Bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah Indonesia baru-baru ini telah dilaksanakan, namun masih banyak masyarakat yang tidak mengkaji secara mendalam bantuan tersebut selama masa pandemi COVID-19. Banyak masalah bantuan pemerintah yang diberikan oleh legislatif terdekat tidak terfokus pada berbagai informasi penerima yang mungkin dan mengacaukan pintu manfaat bantuan pemerintah lainnya yang ditawarkan. Adanya kebutuhan wilayah lokal yang ideal dari berbagai bagian kebutuhan, seperti pakaian, makanan, dan keduniawian sosial dari penghuni efektif otoritas publik. Mengingat Pasal 34 (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan memuat perintah. Adalah komitmen negara untuk menangani anak-anak terlantar untuk memastikan hak kewarganegaraan mereka seperti pemulihan sosial, pensiun yang didukung pemerintah, penguatan sosial dan asuransi sosial, yang merupakan hal mendasar sebagai penduduk. hak untuk membutuhkan.[8]

2.2 Metode Pengumpulan Data

a. Persepsi (Observasi)

Persepsi atau persepsi langsung adalah informasi yang digunakan untuk membedah sebuah ulasan. Persepsi harus dimungkinkan dengan memperhatikan langsung item-item yang akan digunakan dalam penelitian.[9].

b. Bertemu (Wawancara)

Lakukan wawancara dengan otoritas kota tentang calon penerima, misalnya, segmen atas pengumpulan informasi kependudukan untuk mengumpulkan data yang sesuai.

c. Menulis survei (studi pustaka)

Strategi ini dilakukan dengan mengarahkan studi menulis melalui buku harian, buku, dan artikel reguler untuk memiliki opsi untuk mengumpulkan sumber-sumber hipotetis yang berbeda untuk menjadi akrab dengan jaringan pilihan yang mendukung secara emosional menggunakan teknik gergaji.

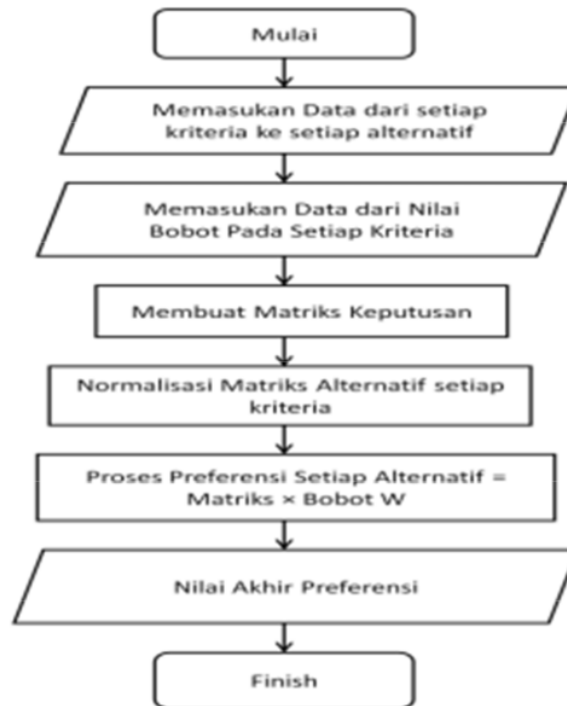
2.3 Deskripsi Sistem

Jaringan dukungan emosional pilihan adalah kerangka kerja data mekanis yang digunakan untuk membantu individu menentukan pilihan yang ideal. Bagian mendasar dari DSS ini terdiri dari kumpulan data, basis model, dan UI yang bekerja dengan proses koneksi manusia-PC. Interaksi dinamis, yang dimulai dengan cara paling umum untuk mengetahui, merencanakan dan memilih pengaturan, dan diakhiri dengan eksekusi program, merupakan ketergantungan dinamis pada perhitungan yang dilakukan oleh beberapa opsi yang menggunakan strategi ini. proposal untuk. Acuan yang digunakan dalam arah adalah pemanfaatan aturan dan kualitas dengan menentukan pilihan pilihan yang telah dibuat. Langkah-langkah yang sebenarnya dapat diisolasi menjadi dua macam. Artinya, jenis manfaat (terbesar) dan biaya (paling sedikit). Adalah penting bagi kedua jenis untuk menemukan dasar dan kualitas terbesar untuk setiap aturan yang diacu. melakukan perhitungan [10].

Setelah matriks, cari alternatif yang sama dengan nilai matriks dikalikan dengan nilai bobot untuk mendapatkan hasil akhir alternatif terbaik (v). Disarankan agar aparat desa memberikan bantuan selama masa pandemi. Covid19 Deskripsi proses sistem (flow chart) penerapan metode

dalam sistem pendukung keputusan untuk keputusan seleksi pandemi. ini adalah tahapan metode pembobotan Berikut penjumlahan sederhana dan flowchart pemilihan bantuan sebagai berikut:

1. Memiliki pilihan untuk memutuskan model yang akan digunakan dalam standar dinamis.
2. Tentukan tingkat pelaksanaan setiap pilihan seperti yang ditunjukkan oleh aturan tertentu.
3. Untuk menentukan cost/profit atribut untuk menghasilkan nilai matriks yang dinormalisasi untuk r dan matriks keputusan dan normalkan matriks .
4. Dari akhir dari penyelesaian pengurutan adalah menghitung perkalian dari matriks r ternormalisasi menggunakan bobot vektor dan memilih alternatif solusi terbaik.
5. Selanjutnya, normalisasi diurutkan mulai maksimum ke minimum.



Gambar 1. Flowchart Pemilihan Bantuan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Alternatif

Alternatif dipakai dalam penelitian ini un¹⁸ pemilihan bantuan dimasa pandemi covid 19 berjumlah 5 yaitu masyarakat desa menduruan dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1. Alternatif

Alternatif	Keterangan
M1	Sri Hanati
M2	Sri Kinarseh
M3	Ruminah
M4	Siti Muasusah
M5	Siti Maumunah

2. Rating Kecocokan

Nilai kesamaan diberikan dengan ketentuan sebagai berikut: nilai 4 sangat besar, nilai 3 sangat besar, nilai 2 cukup, nilai 1 tidak memadai bisa dilihat di tabel 2.

Tabel 2. Nilai

Cakupan Nilai	Nilai
Baik	4
Cukup Baik	3
Cukup	2
Tidak cukup	1

3. Implementasi *Simple additive Weighting* (SAW)

Fase yang mendasari eksekusi SAW adalah memutuskan standar yang diperlukan. Kemudian, pada titik itu, 5 standar dinamis yang dapat dilihat seperti pada tabel 3.

Tabel 3. Kriteria Dinamis

Kriteria	Tipe
K1	Kondisi Rumah
K2	Pendapatan Perbulan
K3	Jumlah Tangungan
K4	Pendidikan
K5	Pekerjaan

Mengingat tabel di atas, analis memutuskan sebelumnya aturan, pilihan, dan kualitas yang digunakan pada skala kebutuhan untuk memutuskan peringkat kesesuaian untuk setiap basis. Informasi ditangani menggunakan teknik. Diperlukan proses normalisasi interaksi kecenderungan untuk menciptakan penerima yang bantuan selama pandemi lihat pada tabel 4 dan tabel 5.

Tabel 4. Peringkat Kewajaran Untuk Setiap Aturan

Alternatif	Kriteria				
	K1	K2	K3	K4	K5
Sri Hanati	Permanen	1 jt	2	SD	Buruh
Sri Kinarseh	Non permanen	500.000	1	SMP	Petani
Ruminah	Tidak menetap	< 500.000	4	Tidak sekolah	Petani
Siti Muasusah	Tidak menetap	500-1 jt	3	SMA	Wiraswasta
Siti Maumunah	Permanen	>3 juta	4	SMA	Wiraswasta

Tabel 5. Kecocokan Terpilih

Alternatif	Kriteria				
	¹⁶ K1	K2	K3	K4	K5
M1	4	4	4	4	2
M2	2	3	5	5	1
M3	1	2	2	3	1
M4	1	3	3	6	4
M5	4	5	2	6	4

Tahap selanjutnya adalah menentukan jaringan pilihan X yang disusun dari tabel evaluasi kesesuaian setiap opsi pada aturan.

$$X = \begin{pmatrix} 4 & 4 & 4 & 4 & 2 \\ 2 & 3 & 5 & 5 & 1 \\ 1 & 2 & 2 & 3 & 1 \\ 1 & 3 & 3 & 6 & 4 \\ 4 & 5 & 2 & 6 & 4 \end{pmatrix} \quad (3)$$

Tahap berikut mengasumsikan bahwa Anda telah menetapkan pilihan grid x, standarisasi kerangka pilihan x, standarisasi jaringan X tergantung pada kriteria.h

$$\begin{aligned} R1.1 &= \frac{2 \ 3 \ 2 \ 3 \ 4}{2} = \frac{1}{4} = 1 \\ R2.1 &= \frac{2 \ 3 \ 2 \ 3 \ 4}{3} = \frac{1}{2} = 0,667 \\ R3.1 &= \frac{2 \ 3 \ 2 \ 3 \ 4}{2} = \frac{1}{1} = 1 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} R4.1 &= \frac{2 \ 3 \ 2 \ 3 \ 4}{3} = 0,667 \\ R5.1 &= \frac{2 \ 3 \ 2 \ 3 \ 4}{4} = \frac{1}{4} = 0,5 \end{aligned} \quad (4)$$

$$R1.2 = \frac{\min 4 \ 3 \ 2 \ 3 \ 5}{4} = \frac{2}{4} = 0,25$$

$$R2.2 = \frac{\min 4 \ 3 \ 2 \ 3 \ 5}{3} = \frac{2}{3} = 0,33$$

$$R3.2 = \frac{\min 4 \ 3 \ 2 \ 3 \ 5}{2} = \frac{2}{2} = 0,5$$

$$R4.2 = \frac{\min 4 \ 3 \ 2 \ 3 \ 5}{3} = \frac{2}{3} = 0,5$$

$$R5.2 = \frac{\min 4 \ 3 \ 4 \ 3 \ 5}{5} = \frac{2}{5} = 1$$

$$R1.3 = \frac{4}{\max 4 \ 5 \ 2 \ 3 \ 2} = \frac{4}{5} = 1$$

$$R2.3 = \frac{5}{\max 4 \ 5 \ 2 \ 3 \ 2} = \frac{5}{5} = 0,5$$

$$R3.3 = \frac{2}{\max 4 \ 5 \ 2 \ 3 \ 2} = \frac{2}{5} = 0,75$$

$$R4.3 = \frac{3}{\max 4 \ 5 \ 2 \ 3 \ 2} = \frac{3}{5} = 0,75$$

$$R5.3 = \frac{2}{\max 4 \ 5 \ 2 \ 3 \ 2} = \frac{2}{5} = 1$$

$$R1.4 = \frac{\min 4 \ 5 \ 3 \ 6 \ 6}{4} = \frac{3}{4} = 0,25$$

$$R2.4 = \frac{\min 4 \ 5 \ 3 \ 6 \ 6}{5} = \frac{3}{5} = 0,5$$

$$R3.4 = \frac{\min 4 \ 5 \ 3 \ 6 \ 6}{3} = \frac{3}{3} = 0,5$$

$$R4.4 = \frac{\min 4 \ 5 \ 3 \ 6 \ 6}{3} = \frac{3}{6} = 1$$

$$R5.4 = \frac{\min 4 \ 5 \ 3 \ 6 \ 6}{6} = \frac{3}{6} = 1$$

$$R1.5 = \frac{\min 2 \ 1 \ 1 \ 4 \ 4}{2} = \frac{1}{2} = 0,25$$

$$R2.5 = \frac{\min 2 \ 1 \ 1 \ 4 \ 4}{1} = \frac{1}{1} = 0,5$$

$$R3.5 = \frac{\min 2 \ 1 \ 1 \ 4 \ 4}{1} = \frac{1}{1} = 1$$

$$R4.5 = \frac{\min 2 \ 1 \ 1 \ 4 \ 4}{4} = \frac{1}{4} = 0,5$$

$$R5.4 = \frac{\min 2 \ 1 \ 1 \ 4 \ 4}{4} = \frac{1}{4} = 1$$

(5)

Ini dapat menegaskan arah independen penerima tergantung pada tindakan tertentu

Tabel 6. Hasil Rating Ternormalisasi

R =	0,25	0,5	0,8	0,75	0,5
	0,5	0,6	1	0,6	1
	1	1	0,4	1	1
	1	0,6	0,6	0,5	0,25
	0,25	0,4	0,4	0,5	0,25

Tahap berikut adalah penentuan posisi atau hasil akhir dari kemiringan yang diperoleh dari jumlah kondisi komponen garis jaringan standar (R) dengan beban kemiringan (W).

$$A1 = (0,2 \times 0,25) + (0,3 \times 0,5) + (0,3 \times 0,8) + (0,1 \times 0,25) + (0,1 \times 0,25) = 0,49$$

$$A2 = (0,2 \times 0,5) + (0,3 \times 0,6) + (0,3 \times 1) + (0,1 \times 0,6) + (0,1 \times 1) = 1,2$$

$$A3 = (0,2 \times 1) + (0,3 \times 1) + (0,3 \times 0,4) + (0,1 \times 1) + (0,1 \times 1) = 0,82 \quad (6)$$

$$A4 = (0,2 \times 1) + (0,3 \times 0,6) + (0,3 \times 0,6) + (0,1 \times 0,5) + (0,1 \times 0,25) = 1,049$$

$$A5 = (0,2 \times 0,25) + (0,3 \times 0,4) + (0,3 \times 0,4) + (0,1 \times 0,5) + (0,1 \times 0,25) = 0,365$$

Dari hasil estimasi pemosisian bobot setiap opsi pada setiap standar yang telah diselesaikan dengan kerangka standar. A2 mendapat nilai tertinggi dari lima opsi dengan nilai 1,26. Jadi A2 adalah pilihan yang dipilih karena semua pilihan tersebut dapat ditemukan pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil Pemilihan

Nilai Akhir	Calon Penerima Bantuan
0,49	Sri Hanati
1,26	Sri Kinarseh
0,82	Ruminah
1,049	Siti Muasusah
0,365	Siti Maumunah

4. Implementasi Sistem

Sistem Pendukung Keputusan dibuat dengan memanfaatkan aplikasi MySQL untuk pembuatan basis informasi. Ada sub-ukuran, standar, informasi area lokal, jenis bantuan, hasil untuk memutuskan pilihan jaringan yang mendukung secara emosional.

a. Masukan Data

Kontribusi informasi area lokal untuk menyimpan, mengubah dan menghapus informasi area lokal. Informasi yang dimasukkan berdasarkan pilihan, jenis bantuan, kondisi penginapan, gaji bulanan, jumlah bangsal, sekolah, dan bisnis dapat ditemukan pada Gambar 2

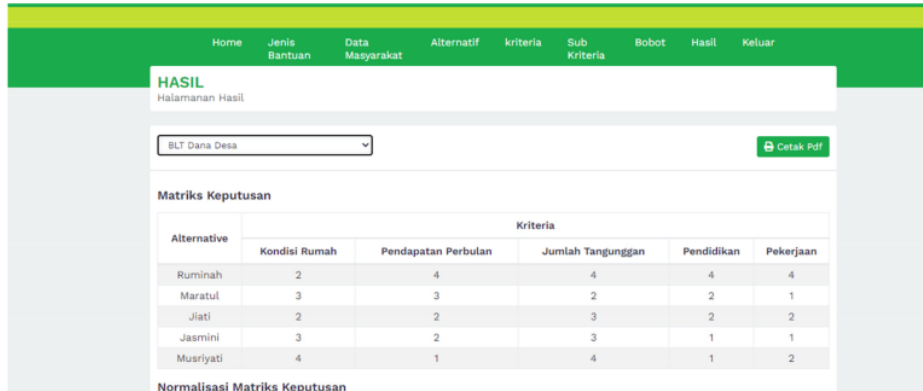
Gambar 2. Data Masyarakat

b. Hasil SPK

Hasil sistem pengolahan SPK saat pengguna memilih bantuan yang dicari untuk menentukan penerima bantuan terlebih dahulu menginput data masyarakat sebagai calon

penerima bantuan maka akan tampil data yang dimasukan perhitungan normalisasi untuk setiap alternatif bisa dilihat pada gambar 3 dan gambar 4.

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN



Gambar 3. Hasil SPK

Musriyati	4	1	4	1	2
-----------	---	---	---	---	---

Normalisasi Matriks Keputusan

Alternative	Kriteria				
	Kondisi Rumah	Pendapatan Perbulan	Jumlah Tanggungan	Pendidikan	Pekerjaan
Ruminah	1	0.25	1	0.25	0.25
Maratul	0.667	0.333	0.5	0.5	1
Jiati	1	0.5	0.75	0.5	0.5
Jasmini	0.667	0.5	0.75	1	1
Musriyati	0.5	1	1	1	0.5

Perangkingan

Alternative	Kriteria					Hasil
	Kondisi Rumah	Pendapatan Perbulan	Jumlah Tanggungan	Pendidikan	Pekerjaan	
Ruminah	0.25	0	0.5	0	0.0625	0.8125
Maratul	0.16675	0	0.25	0	0.25	0.66675
Jiati	0.25	0	0.375	0	0.125	0.75
Jasmini	0.16675	0	0.375	0	0.25	0.79175
Musriyati	0.125	0	0.5	0	0.125	0.75

Jadi rekomendasi pemilihan supplier *BLT Dana Desa* jatuh pada *Ruminah* dengan Nilai **0.813**

Gambar 4. Hasil SPK Pemberian Bantuan

4. KESIMPULAN

Program bantuan sosial yang diberikan oleh otoritas publik untuk menangani pandemi COVID19 tidak tercakup dan tetap tidak mampu. Selama pandemi ini, semua keuntungan harus cepat menyebar tergantung pada informasi yang dapat diakses. Namun, informasi yang digunakan terkadang tidak akurat, sehingga masalah tidak ditanggapi oleh penerima tidak dapat dijauhkan dari. Informasi dan data tentang jenis dan hal-hal penting bagi penerima bantuan pemerintah harus terus disampaikan kepada pihak berwenang dalam iklim umum. Oleh karena itu, untuk membantu memilih penerima bantuan COVID19 berdasarkan teknik Simple Additive Weighting (SAW) dengan model tertentu, hasil dengan nilai strike tertinggi memenuhi syarat untuk mendapatkan bantuan. Untuk membuatnya lebih mudah bagi kota-kota untuk secara tepat memilih atau memilih bantuan pendatang baru yang memenuhi syarat.

5. SARAN

Jaringan pilihan dukungan emosional untuk memilih bantuan selama pandemi Coronavirus di kota Menduran dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan langkah-langkah selain nilai, seperti model, di bawah standar. Kerangka tersebut juga juga dapat dibuat dengan menggabungkan ekspansi ke metodologi atau strategi SAW alternatif sehingga dapat diketahui mana yang lebih masuk akal untuk penentuan bantuan selama pandemi Coronavirus.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pencipta²⁶ mungkin ingin berterima kasih kepada dosen pembimbing dan otoritas kota/desa menduran yang telah membantu bimbing penulis penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Ibrahim and I. Samsie, "Sistem Penunjang Keputusan Pemberian Bantuan Pemerintah pada Masyarakat Pra Sejahtera Dengan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) pada Kota ...," *Ejurnal.Diponegara.Ac.Id*, [Online]. Available: <https://ejurnal.diponegara.ac.id/index.php/sisiti/article/view/208-214>.
- [2] S. W. Pasaribu, D. P. Utomo, and Mesran, "Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Account Officer Menerapkan Metode EXPROM II (Studi Kasus : Bank Sumut)," *J. Inf. Sist. Res.*, Vol. 1, No. 3, pp. 175–188, 2020.
- [3] R. Rahardian, N. Hidayat, and R. K. Dewi, "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penerima Bantuan Keluarga Miskin Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process – Preference Ranking Organization for Enrichment Evaluation II (AHP-PROMETHEE II)," *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, Vol. 2, No. 5, pp. 1980–1985, 2018, [Online].
- [4] G. Fariska, D. W. Widodo, and U. Mahdiyah, "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penerima Rastra di Desa Sidoharjo Menggunakan Metode AHP," pp. 205–210, 2020.

-
- [5] A. Halim, S. Kusumadewi, and L. Rosita, "Pendukung Keputusan Penentuan Resiko Kemungkinan Terjadi Reaksi Darah," *J. Inform. dan Rekayasa Elektron.*, Vol. 3, No. 1, pp. 58–65, 2020.
- [6] N. Kusumawardhany, "Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp) Dan Simple Additive Weighting (Saw) Untuk Penentuan Penerima Bantuan Sosial Pandemi Covid-19," *IDEALIS Indones. J. ...*, pp. 56–60, 2020, [Online]. Available: <http://jom.fti.budiluhur.ac.id/index.php/IDEALIS/article/view/2752>.
- [7] F. Sembiring, M. T. Fauzi, S. Khalifah, A. K. Khotimah, and Y. Rubiati, "Sistem Pendukung Keputusan Penerima Bantuan Covid 19 Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) (Studi Kasus : Desa Sundawenang)," *Explor. Sist. Inf. dan Telemat.*, vol. 11, no. 2, p. 97, 2020, doi: 10.36448/jsit.v11i2.1563.
- [8] G. S. Mahendra, "Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode FUCOM-MOORA Untuk Penentuan Maskapai Favorit," *Sistemasi*, Vol. 10, No. 3, p. 562, 2021, doi: 10.32520/stmsi.v10i3.1386.
- [9] T. Elizabeth, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Asisten Dosen Menggunakan Metode SAW," *JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi)*, Vol. 7, No. 1, pp. 71–80, 2020, doi: 10.35957/jatisi.v7i1.221.
- [10] P. S. Sukanto, "Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan PT Harjamukti Jaya Mandiri Menggunakan Metode Simple Additive Weighting," *JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi)*, Vol. 5, No. 1, pp. 109–118, 2018, doi: 10.35957/jatisi.v5i1.121.

SPK Dengan Metode SAW Pemberian Bantuan Keluarga Sejahtera Di Masa Pandemi COVID-19

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.researchgate.net Internet Source	11%
2	Submitted to Landmark University Student Paper	2%
3	Submitted to University College London Student Paper	1%
4	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	1%
5	docplayer.info Internet Source	1%
6	Asril AMS, Solmin Paembonan, Hisma Abduh. "Sistem pendukung keputusan penerima program bedah rumah di desa maliwowo menggunakan metode simple additive weighting (SAW)", Jurnal CoSciTech (Computer Science and Information Technology), 2024 Publication	1%
7	Erza Farrel Arighy. "Sistem Pendukung Keputusan Dengan Metode SAW (Studi Kasus	1%

Bank BTPN Gresik KCP)", JAMI: Jurnal Ahli
Muda Indonesia, 2023

Publication

8	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	1 %
9	ejurnal.seminar-id.com Internet Source	1 %
10	daten-quadrat.de Internet Source	<1 %
11	pdfs.semanticscholar.org Internet Source	<1 %
12	Syafdaningsih Syafdaningsih, Hasmalena Hasmalena, Rukiyah Rukiyah, Lia Dwi Ayu Pagarwati et al. "Pengembangan Media Timbangan Materi Konsep Pengukuran pada Anak Usia Dini", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2023 Publication	<1 %
13	Mohammad Aldinugroho Abdullah, Iskandar Fitri, Novi Dian Nathasia. "Sistem Pendukung Keputusan untuk Menentukan Hasil Bisnis Pujasera Terbaik dimasa Pandemi Covid 19 dengan Metode Fuzzy Tahani dan Simple Additive Weighting (SAW) berbasis Website (Studi Kasus: Pujasera Hangout Salihara)", Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi), 2020	<1 %

14	id.123dok.com Internet Source	<1 %
15	kipdf.com Internet Source	<1 %
16	ojs.stmik-banjarbaru.ac.id Internet Source	<1 %
17	R. L. Withers, C. Lobo, J. G. Thompson, S. Schmid, R. Stranger. "A Modulation Wave Approach to the Structural Characterization of Three New Cristobalite-Related Sodium Magnesiosilicates", Acta Crystallographica Section B Structural Science, 1997 Publication	<1 %
18	ojs.amikom.ac.id Internet Source	<1 %
19	stmik-budidarma.ac.id Internet Source	<1 %
20	fh.unram.ac.id Internet Source	<1 %
21	journal.isas.or.id Internet Source	<1 %
22	ojs.unikom.ac.id Internet Source	<1 %
23	repository.usu.ac.id	

24

Febrisi Dwita, Leony Augustine, Andri Andri, Supardi Supardi, Rinto Manurung. "Dampak Penerimaan Bantuan Sosial Rastra dan Bantuan Sosial Tunai Di Wilayah Desa Sungai Raya Dalam, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya", Jurnal Sosial Humaniora, 2023

Publication

<1 %

25

Dedi Satria, Yeni Yanti. "Implementasi Metode SAW (Simple Additive Weighting) pada Sistem Informasi Pendukung Keputusan Pembelian Rumah Layak Huni", Journal of Practical Computer Science, 2023

Publication

<1 %

26

id.scribd.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On